

PENGARUH EDUKASI TERHADAP PERSEPSI VAKSINASI COVID-19 MELALUI MEDIA LEAFLET DI DESA SUMBEREJO KABUPATEN PATI

Ria Etikasari^{a,*}, Nirmala Manik^b, Vivin Rosvita^c, Intansari Setyaningrum^d
^{abcd}Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Kudus. Jalan Ganesha No 1 Kudus.
Indonesia.

Email : riaetikasari@umkudus.ac.id

Abstrak

Pandemi virus corona menjadi masalah kesehatan masyarakat utama saat ini. Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampak pandemi Covid-19. Dalam upaya penanggulangan pandemi Covid-19, vaksinasi Covid-19 ini bertujuan untuk mengurangi penularan Covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19. Hambatan utama pelaksanaan vaksinasi Covid-19 adalah keraguan masyarakat terhadap vaksin. Kurangnya informasi dan edukasi tentang vaksinasi menjadikan persepsi masyarakat terhadap vaksin menjadi negatif. Oleh karena itu, pemberian edukasi pada penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai vaksinasi Covid-19 sehingga persepsi terhadap vaksin Covid-19 tidak mengarah ke arah persepsi negatif. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh edukasi melalui leaflet terhadap persepsi masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian *pra eksperimen one grup pretest posttest* dengan pendekatan studi *cross sectional*. Pengambilan sampel secara *non probability sampling* menggunakan pendekatan *purposive sampling*. Hasil pretest dan posttest menunjukkan bahwa pada setiap kategori pertanyaan yang diberikan, hampir semua mengalami kenaikan nilai yang signifikan yaitu nilai posttest lebih tinggi dari nilai pretest. Pada uji normalitas didapatkan hasil 0,017 lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan data berdistribusi normal. Uji hipotesis t-test berpasangan didapatkan hasil 0,000 kurang dari 0,05 yang menunjukkan bahwa hipotesis (H_1) diterima. Berdasarkan hasil data diatas dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi berpengaruh terhadap persepsi masyarakat Desa Sumberejo terhadap vaksinasi Covid-19.

Kata Kunci : vaksin Covid-19, edukasi, persepsi

Abstract

The corona virus pandemic is a major public health problem today. Indonesia is one of the countries affected by the Covid-19 pandemic. In an effort to overcome the Covid-19 pandemic, the Covid-19 vaccination aims to reduce the transmission of Covid-19, reduce morbidity and mortality due to Covid 19. The main obstacle to implementing the Covid-19 vaccination is public doubts about vaccines. Lack of information and education about vaccination has made the public's perception of vaccines negative. Therefore, providing education in this study is intended to provide information about the Covid-19 vaccination so that the perception of the Covid-19 vaccine does not lead to a negative perception. Objective of This study was conducted to analyze the effect of education through leaflets on public perception of Covid-19 vaccination. This research uses a pre-experimental research type, one group pretest posttest with a cross sectional study approach. Sampling was non-probability sampling using a purposive sampling approach. The results of the pretest and posttest showed that in each category of questions given, almost all experienced a significant increase in value, namely the posttest value was higher than the pretest value. In the normality test, the result is 0.017 which is greater than 0.05 which indicates the data is normally distributed. Paired t-test hypothesis test results obtained 0.000 less than 0.05 which indicates that the hypothesis (H_1) is accepted. Based on the results of the data above, it can be concluded that the provision of education has an effect on the perception of the people of Sumberejo Village towards the Covid-19 vaccination.

Keywords : Covid-19 vaccine, education, perception

I. PENDAHULUAN

Pandemi virus corona menjadi masalah kesehatan masyarakat utama saat ini. Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampak pandemi Covid-19 (Nugroho, Istiqomah, and Rohanisa 2021). Pandemi Covid-19 telah berlangsung selama hampir 3 tahun di Indonesia dengan jumlah terinfeksi mencapai 5,7 juta orang dan menyebabkan 150 ribu orang meninggal dunia. Kehadiran jenis *Coronavirus* varian baru yang lebih berbahaya menjadikan masyarakat cemas, ketakutan, bahkan depresi menjadi hal yang harus diwaspadai (Ichsan et al. 2021). Merebaknya jenis varian baru virus SARS-CoV-2 Omicron menyebabkan gelombang ketiga kasus Covid-19 terjadi di Indonesia sejak akhir Januari 2022 (BPS Kota Malang 2021).

Pemerintah melakukan upaya pencegahan untuk mencegah tertular Covid-19 dengan melakukan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan melakukan vaksinasi (BPS Kota Malang 2021). Namun pada pelaksanaannya banyak masyarakat yang menolak untuk melakukan vaksinasi. Hambatan utama pelaksanaan vaksinasi Covid-19 adalah keraguan masyarakat terhadap vaksin. Banyak dari masyarakat tidak percaya, merasa takut dan ragu untuk melakukan vaksinasi.

Kurangnya informasi tentang vaksin dan kurangnya edukasi yang diberikan kepada masyarakat, menimbulkan banyak masyarakat yang menolak untuk melakukan vaksinasi karena berbagai alasan tersebut. Bagi sebagian dari masyarakat yang bersedia melakukan vaksinasi dikarenakan alasan tertentu, seperti mendapat bantuan dari pemerintah, sebagai syarat untuk bepergian jauh, dan karena tuntutan pekerjaan. Jadi masih banyak dari masyarakat yang bersedia melakukan vaksinasi bukan karena membutuhkan manfaat dan kegunaan dari vaksin tersebut melainkan karena masyarakat membutuhkan untuk kepentingan dan alasan tertentu.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mengetahui persepsi masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19 di Desa Sumberejo Kecamatan Jaken Kabupaten Pati, dengan

begitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai vaksinasi Covid-19 dimasa pandemi.

II. LANDASAN TEORI

Edukasi pada haikatnya adalah kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Dengan adanya pesan tersebut diharapkan masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh informasi dan pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik (Notoatmodjo 2003).

Persepsi merupakan proses mental untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menanggapi situasi disekitar. Perbedaan pengalaman, analisi dan pengetahuan merupakan kerangka menggambarkan hasil persepsi antar individu yang berbeda-beda. Persepsi masyarakat merupakan suatu proses ulang yang dialami oleh manusia pada suatu lingkungan tertentu dan memberikan gagasan yang positif dan negatif kepada masyarakat sekitar (Amanda 2020).

Vaksin adalah produk biologi yang berisi antigen berupa mikroorganisme atau bagian zat yang dihasilkan dari mikroorganisme yang telah diolah sedemikian rupa sehingga aman apabila diberikan kepada seseorang, dan akan menimbulkan kekebalan secara aktif terhadap penyakit tertentu (Maxi Rein Rondunuwu 2021).

Vaksinasi adalah kegiatan pemberian vaksin secara khusus dalam rangka meningkatkan kekebalan imun tubuh seseorang secara aktif terhadap penyakit tertentu. Sehingga apabila terpapar penyakit tersebut tidak mengalami sakit atau hanya mengalami sakit yang ringan dan tidak menjadi sumber penularan dari penyakit tersebut (KemenKes and KPC PEN 2021).

III. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian *pra eksperimen* dengan rancangan penelitian *one grup pretest posttest*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan satu kelompok subjek yang diberi perlakuan tertentu, kemudian dilakukan observasi sebelum dan sesudah perlakuan.

Pada penelitian ini metode pengumpulan data secara kuantitatif dengan pendekatan studi *cross sectional*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati objek dan melakukan pengukuran variabel penelitian pada satu waktu (Surahman and Supardi 2014).

Untuk pengambilan sampel menggunakan teknik sampling *non probability sampling* menggunakan pendekatan *purposive sampling*, yaitu pendekatan dengan cara pengambilan sampel berdasarkan kriteria pertimbangan tertentu.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan yang berhubungan dengan vaksinasi Covid-19.

Analisis data yang dilakukan untuk mencari korelasi atau pengaruh antara 2 variabel atau lebih pada sebuah penelitian. Pada penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji normalitas menggunakan uji one sample kolmogorov-smirnow untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang ada. Kemudian melakukan uji hipotesis menggunakan uji t-test berpasangan. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh setelah diberikan edukasi.

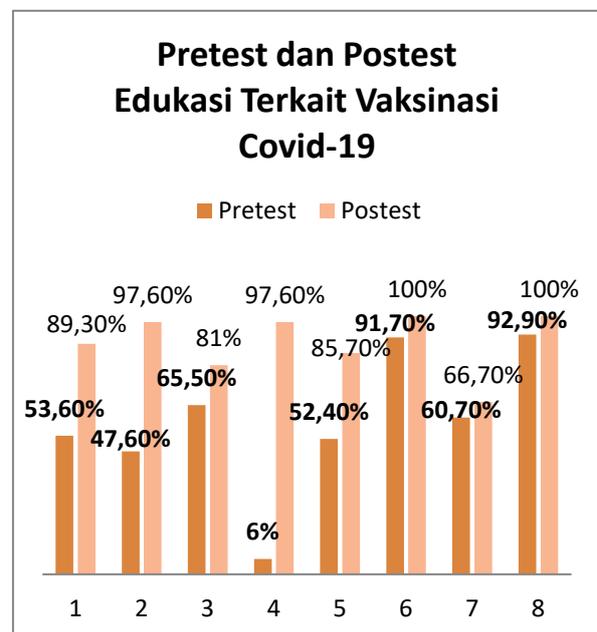
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Sumberejo yang berada di wilayah Kecamatan Jaken Kabupaten Pati. Sampel pada penelitian ini yaitu masyarakat yang berdomisili di Desa Sumberejo dengan rentang usia 15-60 yang bukan ibu hamil dan ibu menyusui. Pengambilan sampel dihitung dari jumlah populasi penduduk Desa Sumberejo sebanyak 4.369, diperoleh hasil sampel sebanyak 98 responden.

Hasil untuk jenis kelamin perempuan sebanyak 61 responden (62,25%) laki-laki sebanyak 37 responden (37,75%). Hasil untuk tingkat pendidikan yaitu lulus SMA sederajat sebanyak 51 responden (52%), lulus SMP/Mts sebanyak 19 responden (19,4%), lulus perguruan tinggi sebanyak 18 responden (18,4%), lulus SD/MI sebanyak 9 responden (9,2%) dan yang paling rendah adalah tidak sekolah sebanyak 1 reponden (1%). Hasil

untuk pekerjaan yaitu petani sebanyak 37 responden (37,8%), lainnya sebanyak 20 responden (20,4%), pelajar/mahasiswa sebanyak 15 responden (15,3%), PNS (Pegawai Negeri Sipil)/TNI (Tentara Nasional Indonesia)/POLRI (Kepolisian Negara Republik Indonesia)/BUMN (Badan Usaha Milik Negara)/BUMD (Badan Usaha Milik Daerah) sebanyak 10 responden (10,2%), tidak bekerja sebanyak 9 responden (9,2%), wiraswasta sebanyak 6 responden (6,1%), dan nelayan sebanyak 1 responden (1%). Dari 98 responden sebanyak 84 responden sudah melakukan vaksinasi sedangkan 14 responden lainnya belum melakukan vaksinasi.

Grafik 1

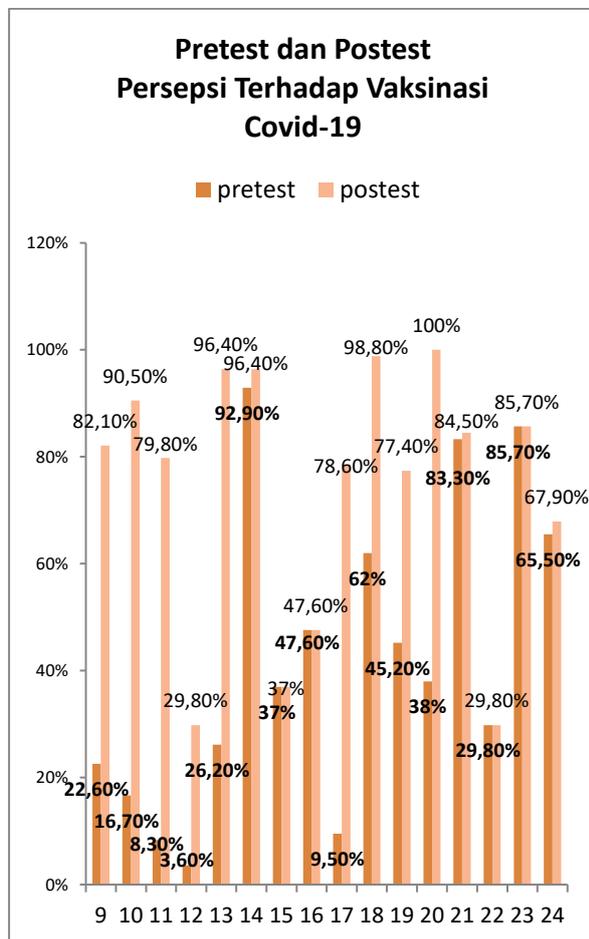


Berdasarkan hasil yang didapatkan dapat dilihat bahwa semua nilai dari semua pertanyaan pada kategori satu yang diberikan mengalami kenaikan, kenaikan paling tinggi terdapat pada pertanyaan nomor 4 terkait dengan jenis kandungan vaksin Covid-19, pada pretest mendapatkan nilai 6% dan untuk postest mendapatkan nilai 97,6%. Berdasarkan wawancara yang dilakukan hal ini dikarenakan kurangnya edukasi kepada masyarakat terkait vaksin Covid-19 sehingga informasi yang diketahui oleh masyarakat terbatas, responden tidak pernah mendapatkan informasi mengenai apa saja jenis kandungan vaksin Covid-19, seperti vaksin Covid-19 yang digunakan di Indonesia adalah jenis vaksin dengan kandungan virus yang dilemahkan atau dimatikan, responden

mengetahui jenis-jenis vaksin Covid-19 dari merk dagangnya saja.

Sebelum diberikan edukasi sebanyak 94% dari responden mendapatkan informasi dari media sosial yang belum tentu benar karena banyaknya berita hoax yang beredar di media sosial. Hal tersebut mengakibatkan pemahaman responden terhadap jenis kandungan vaksin Covid-19 yang beredar di Indonesia menjadi kurang sehingga menyebabkan responden menjadi kurang yakin, dan lebih banyak responden yang memberikan respon negatif daripada respon positif terkait dengan jenis kandungan vaksin Covid-19.

Grafik 2



Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat diketahui bahwa pada kategori kedua terdapat pertanyaan yang mengalami kenaikan yang signifikan dan terdapat beberapa pertanyaan yang tidak mengalami kenaikan nilai. Pertanyaan yang mengalami kenaikan nilai signifikan adalah pertanyaan terkait kemanan, efektifitas dan kehalalan. Responden yang awalnya masih tidak yakin dan ragu-ragu

terhadap vaksinasi Covid-19 yang dapat mencegah dan melindungi dari terpapar virus Covid-19 menjadi lebih yakin terhadap vaksin Covid-19, dan dikarenakan mayoritas masyarakat Indonesia beragam islam maka untuk kehalalan vaksin itu sangat penting. Untuk kehalalan vaksin Covid-19 setelah diberikan edukasi responden menjadi lebih yakin jika bahan yang digunakan untuk vaksin terbuat dari bahan yang aman dan halal serta sudah diperbolehkan oleh MUI (Majelis Ulama Indonesia) untuk masyarakat yang beragama islam melakukan vaksinasi Covid-19 dikarenakan keadaan darurat pandemi Covid-19.

Pertanyaan yang tidak mengalami kenaikan nilai yaitu pertanyaan nomor 15 (karena tuntutan “PEKERJAAN”), 16 (karena kebijakan instansi sekolah/pekerjaan), 21 (mempermudah akses untuk bepergian jauh), 22 (untuk keperluan bisa masuk pusat perbelanjaan) dan 23 (untuk persyaratan mengurus keperluan di pemerintahan). Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing responden memiliki persepsi yang berbeda sehingga untuk melakukan vaksinasi memiliki alasan yang berbeda juga. Untuk pertanyaan yang tidak mengalami kenaikan nilai dikarenakan peraturan wajib dari pemerintah dan instansi terkait misalnya pekerjaan dan sekolah, ataupun dikarenakan membutuhkan surat keterangan sudah vaksin untuk mendapatkan kemudahan ketika mengurus persyaratan tertentu, sedangkan untuk pertanyaan yang mengalami kenaikan nilai menunjukkan terjadi perubahan persepsi dari responden terhadap alasan bersedia melakukan vaksinasi, bukan hanya dikarenakan keperluan dan kebutuhan saja, tetapi dikarenakan untuk bisa mencegah dan melindungi dari tertular Covid-19.

Hal tersebut menunjukkan bahwa setelah diberikan edukasi melalui media *leaflet* tentang vaksinasi Covid-19 pemahaman responden terkait vaksinasi Covid-19 mengalami peningkatan. Edukasi melalui media *leaflet* menjadikan responden lebih mudah untuk memahami apa saja informasi yang diberikan sehingga ketika melakukan edukasi menjadi lebih mudah dan efektif. Informasi yang disampaikan melalui media *leaflet* menjadikan interaksi antara responden

dan peneliti menjadi lebih aktif dan terjadi komunikasi secara dua arah, sehingga responden bisa lebih leluasa untuk bertanya kepada peneliti jika terdapat informasi yang masuk urang jelas.

Tabel 1. Uji normalitas

| Kolmogorov-Smirnov | | |
|--------------------|----------------|------------|
| Kategori | Sig.(2-tailed) | Keterangan |
| Pretest | 0.017 | >0,05 |
| Posttest | 0.017 | >0,05 |

Uji normalitas Kolmogorov Smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Dasar penambilan keputusan pada uji normalitas yang dilakukan, jika nilai signifikansi >0,05 maka nilai residual berdistribusi normal, jika nilai signifikansi <0,05 maka nilai residual tidak terdistribusi normal (Nuryadi et al. 2017).

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan, dapat dilihat pada tabel 4.12 didapatkan hasil nilai signifikansi Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,017 lebih dari 0,05. Dari data tersebut menunjukkan bahwa nilai residual dari dua variabel berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji *Paired t-test*

| T-test Berpasangan (<i>paired t-test</i>) | | |
|---|----------------|------------|
| Analisa | Sig.(2-tailed) | Keterangan |
| Pengaruh edukasi terhadap perspsi vaksinasi Covid-19 melalui media <i>leaflet</i> | 0.000 | <0,05 |

Uji t-test yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara pemberian edukasi terhadap perspsi vaksinasi Covid-19 melalui media *leaflet* setelah responden diberikan perlakuan pretest dan posttest.

Uji t-test berpasangan dapat dilakukan jika data sudah terdistribusi normal. Pada uji t-test berpasangan dasar penambilan keputusan dinyatakan signifikan jika nilai sig. (2-tailed) <0,05 maka H_1 diterima (terdapat pengaruh), jika nilai sig. (2-tailed) >0,05 maka H_1 ditolak (tidak ada pengaruh) (Nuryadi et al. 2017).

Berdasarkan hasil uji hipotesis t-test berpasangan yang dilakukan, dapat dilihat pada tabel 4.13 didapatkan hasil nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,005. Data

tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna pada masing-masing variabel yang berarti terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi berpengaruh terhadap persepsi masyarakat Desa Sumberejo terhadap vaksinasi Covid-19.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan judul “Pengaruh Edukasi Persepsi Vaksinasi Covid-19 Melalui Leaflet Di Desa Sumberejo Kabupaten Pati” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis bivariat pada uji hipotesis t-test berpasangan (*paired t-test*) yang sudah dilakukan didapatkan hasil 0,000 kurang dari 0,05 yang menunjukkan bahwa hipotesis (H_1) diterima.
2. Hasil dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan perlakuan pretest dan posttest terdapat kenaikan hasil skor total yang diperoleh responden yang artinya pemberian edukasi melalui media *leaflet* berpengaruh terhadap persepsi masyarakat Desa Sumberejo terhadap vaksinasi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Try Ayu. 2020. “Persepsi Masyarakat Tentang Covid 19.” *Persepsi Masyarakat Tentang Covid-19*.
- BPS Kota Malang. 2021. *Survei Perilaku Masyarakat Pada Masa Pandemi COVID-19*. <https://Malangkota.Bps.Go.Id/>. Vol. 3573. <https://covid-19.bps.go.id/>.
- Ichsan, Dewi Susetiany, Fahmi Hafid, Kadar Ramadhan, and Taqwin Taqwin. 2021. “Determinan Kesiapan Masyarakat Menerima Vaksinasi Covid-19 Di Sulawesi Tengah.” *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan* 15 (1): 1–11. <https://doi.org/10.33860/jik.v15i1.430>.
- KemenKes, and KPC PEN. 2021. “Paket Advokasi.” *Kementerian Kesehatan RI* 9: 22–50. www.covid19.go.id.

- Maxi Rein Rondunuwu. 2021. "Buku Saku Vaksinasi Covid-19," 40.
- Notoatmodjo, S. 2003. "Metode Penelitian Kesehatan." *Jakarta: PT Rineka Cipta*.
- Nugroho, Setiyo Adi, Binti Istiqomah, and Fita Rohanisa. 2021. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Self Efficacy Vaksinasi Covid-19 Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid." *Jurnal Keperawatan Profesional* 9 (2): 108–23.
<https://doi.org/10.33650/jkp.v9i2.2768>.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M. Budiantara. 2017. *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*.
- Surahman, Sudiby, and Supardi. 2014. *Medologi Penelitian Untuk Mahasiswa Farmasi*. Edited by Ari Maftuhin. Jakarta Timur: Trans Info Media.